

ABSTRAK

Informasi yang cepat dan akurat saat ini merupakan salah satu kebutuhan utama bagi eksekutif untuk proses pengambilan keputusan, pola lama dimana keputusan diambil dengan mengikuti naluri mulai ditinggalkan. Akan tetapi bagaimana informasi tersebut dihasilkan adalah suatu masalah lagi bagi perusahaan.

Pengembangan teknologi informasi adalah jawaban atas kebutuhan perusahaan dewasa ini. Tetapi bukan hal yang mudah bagi Direksi memutuskan melakukan investasi teknologi informasi, karena selain dana yang cukup besar, perusahaan juga harus menyiapkan sumber daya manusia yang terdidik agar teknologi informasi dapat berjalan dengan lancar.

Executive Information System (E.I.S.) adalah suatu sistem pelaporan atau penyedia informasi yang khusus diciptakan dan didisain untuk para manajemen puncak, umumnya informasi yang dihasilkan bersifat ringkasan tetapi mempunyai ruang lingkup lebih luas.

Dalam investasi teknologi informasi ada dua manfaat yaitu manfaat yang dapat diukur (tangible benefit) dan manfaat yang sulit diukur (Intangible benefit), dimana pada pendekatan Cost and benefit analysis faktor intangible benefit diabaikan.

Information economics (IE) merupakan metode lanjutan Cost and benefit analysis, dimana metode IE ini menambahkan ROI dengan analisis domain bisnis dan domain teknologi yang didalamnya terdapat perhitungan manfaat yang sulit diukur (Intangible benefit). Melalui perhitungan Information economics dalam penelitian ini didapat kesimpulan bahwa manfaat Intangible benefit lebih besar daripada tangible benefit.

Penggabungan information economics dengan analisa nilai korporat menghasilkan projec score 37,90 dengan batas nilai minimum -35 dan nilai maksimum 100, apabila hasil projec score di nilai dengan persentase akan menghasilkan nilai 54 % (Predikat cukup).

Kata kunci : Teknologi Informasi, Executive Information System, Information Economics, domain bisnis, domain teknologi.